



P E D O M A N

DUTA PELAJAR REMAJA *Indonesia*

2026

“Remaja hebat, cerdas dan berkualitas”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena melalui rahmat-Nya, Buku Pedoman Resmi Duta Pelajar Remaja Indonesia Edisi 2025/2026 dapat disusun dan disempurnakan. Buku pedoman ini merupakan wujud nyata komitmen kami dalam mengembangkan potensi generasi muda Indonesia untuk menjadi pelajar yang unggul, kreatif, dan berkarakter, sekaligus mendukung terwujudnya Indonesia Emas 2045.

Duta Pelajar Remaja Indonesia merupakan wadah strategis bagi pelajar tingkat SMP/MTs Sederajat dan SMA/SMK/MA Sederajat untuk menyalurkan bakat, meningkatkan kemampuan kepemimpinan, keterampilan sosial, serta rasa tanggung jawab. Melalui program ini, peserta tidak hanya mengikuti ajang kompetisi, tetapi juga menjalani proses pembinaan yang menekankan pengembangan kapasitas diri, penguatan karakter, dan kolaborasi positif.

Buku pedoman ini disusun agar seluruh peserta, mitra, dan pemangku kepentingan memahami tujuan, mekanisme, serta nilai-nilai yang kami pegang: profesionalitas, integritas, kolaborasi, dan inspirasi. Kami berharap pedoman ini menjadi referensi utama untuk memudahkan peserta mengikuti program dengan efektif, membangun pengalaman, dan meraih prestasi terbaik.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh tim, mitra strategis, serta peserta yang telah mempercayakan diri dan bakatnya kepada Duta Pelajar Remaja Indonesia. Mari bersama-sama kita melangkah menuju tahun 2026 dengan semangat baru, kreativitas yang segar, dan prestasi yang gemilang.

Hormat kami,

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penyusunan Buku Pedoman	1
1.3 Ruang Lingkup Buku Pedoman	2
1.4 Landasan Operasional Duta Pelajar Remaja Indonesia	3
BAB 2 PROFIL DUTA PELAJAR REMAJA INDONESIA.....	4
2.1 Sejarah Singkat Duta Pelajar Remaja Indonesia	4
2.2 Filosofi Nama dan Logo.....	5
2.3 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Program.....	6
2.4 Struktur dan Tugas Pokok Tim	8
2.5 Motto dan Identitas Program.....	9
BAB 3 ARAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN	11
3.1 Roadmap Program Duta Pelajar Remaja Indonesia	11
3.2 Sasaran Program.....	12
3.3 Mekanisme Umum Pelaksanaan	13
3.4 Pengembangan Sumber Daya Duta.....	15
3.5 Kemitraan dan Kolaborasi.....	16
3.6 Sistem Evaluasi dan Tindak Lanjut.....	17
3.7 Timeline Pelaksanaan Program 2025/2026.....	18
BAB 4 PEDOMAN ETIKA DAN TATA LAKU	19
4.1 Prinsip Umum Etika Peserta dan Duta.....	19
4.2 Kode Etik Peserta.....	20
4.3 Ketentuan dan Sanksi.....	21
4.4 Sikap dan Etika di Media Sosial	22
BAB 5 PENUTUP	24
5.1 Kesimpulan	24
5.2 Harapan Program 2026 dan Komitmen Lanjutan	24
5.3 Ucapan Terima Kasih.....	25

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja merupakan aset berharga bangsa yang memiliki peran strategis dalam menentukan arah dan masa depan Indonesia. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi serta dinamika sosial yang terus berubah, banyak pelajar dan remaja menghadapi tantangan dalam menemukan jati diri, mengembangkan potensi, serta menyalurkan minat dan bakatnya secara positif.

Melihat kondisi tersebut, dibutuhkan wadah yang tidak hanya memberi ruang bagi remaja untuk berkreasi dan berprestasi, tetapi juga membimbing mereka agar mampu menjadi generasi yang inspiratif dan berdaya saing tinggi.

Dari kebutuhan tersebut, Duta Pelajar Remaja Indonesia hadir sebagai program unggulan yang berfokus pada pembinaan karakter, pengembangan potensi, dan pemberdayaan pelajar tingkat SMP/MTs Sederajat dan SMA/SMK/MA Sederajat di seluruh Indonesia. Program ini menjadi sarana strategis untuk menyiapkan generasi muda yang cerdas, kreatif, dan berintegritas, serta mampu menjadi teladan bagi rekan sebaya.

Setiap kegiatan dalam Duta Pelajar Remaja Indonesia dirancang untuk memberikan kesempatan bagi pelajar dan remaja Indonesia menampilkan potensi terbaiknya di berbagai bidang, baik akademik, seni, kepemimpinan, maupun sosial. Melalui proses pembinaan yang inovatif dan terarah, program ini tidak sekadar menjadi kompetisi, tetapi juga mendorong peserta untuk bertumbuh, mengasah kemampuan, dan membangun karakter yang kuat.

Seluruh program yang dijalankan oleh Duta Pelajar Remaja Indonesia diarahkan untuk mendukung visi besar Indonesia Emas 2045, dengan tujuan mewujudkan generasi unggul, berkarakter, dan siap menjadi pemimpin masa depan bangsa yang berkontribusi nyata bagi kemajuan negeri.

1.2 Tujuan Penyusunan Buku Pedoman

Penyusunan Buku Pedoman Duta Pelajar Remaja Indonesia bertujuan sebagai acuan utama dalam pelaksanaan seluruh kegiatan dan program yang berada di bawah naungan CV. Pesona Prestasi Official. Buku pedoman ini diharapkan dapat menjadi panduan strategis bagi pengurus, panitia, peserta, maupun pihak terkait dalam memahami

arah, kebijakan, serta tata laksana kegiatan secara terpadu dan terstruktur.

Secara khusus, tujuan penyusunan buku pedoman ini adalah untuk :

1. Memberikan arahan dan pemahaman yang jelas mengenai visi, misi, nilai, serta tujuan Duta Pelajar Remaja Indonesia, sehingga seluruh peserta dan pihak terkait memahami esensi program.
2. Menjadi dasar pelaksanaan kegiatan dan pengambilan keputusan dalam setiap tahapan program Duta Pelajar Remaja Indonesia, mulai dari pendaftaran, seleksi, pembinaan, hingga penyerahan penghargaan.
3. Mewujudkan keseragaman konsep, mekanisme, dan standar pelaksanaan program, sehingga setiap kegiatan sejalan dengan kebijakan dan nilai-nilai CV. Pesona Prestasi Official.
4. Menjadi panduan etika, tata laku, dan administrasi bagi semua pihak yang terlibat, termasuk peserta, mentor, dan tim pelaksana.
5. Meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan profesionalitas penyelenggaraan Duta Pelajar Remaja Indonesia, sekaligus memaksimalkan pengembangan potensi, kreativitas, dan karakter peserta.

Buku pedoman ini diharapkan dapat memandu seluruh pihak dalam menjalankan peran secara selaras, profesional, dan berorientasi pada pembinaan generasi muda yang unggul, kreatif, dan berkarakter, demi mendukung terwujudnya Indonesia Emas 2045.

1.3 Ruang Lingkup Buku Pedoman

Buku Pedoman Duta Pelajar Remaja Indonesia mencakup seluruh aspek penyelenggaraan program, pengelolaan kegiatan, serta tata kelola organisasi yang terkait dengan pelaksanaan Duta Pelajar Remaja Indonesia.

Secara umum, ruang lingkup buku pedoman ini meliputi :

1. Profil dan identitas program, mencakup sejarah singkat, filosofi nama dan logo, visi, misi, serta nilai-nilai yang menjadi dasar Duta Pelajar Remaja Indonesia.
2. Struktur organisasi dan pembagian peran, termasuk tanggung jawab pengurus, panitia, mentor, serta tim pendukung dalam setiap kegiatan Duta Pelajar Remaja Indonesia.
3. Deskripsi dan ketentuan program, mencakup seluruh tahapan, ajang, serta unit kegiatan yang merupakan bagian dari Duta Pelajar Remaja Indonesia.

4. Mekanisme pelaksanaan kegiatan dan seleksi peserta, baik pada tingkat daerah maupun nasional, termasuk aturan karantina, evaluasi, dan aspek penilaian.
5. Pedoman etika, norma, dan tata tertib, yang wajib dijunjung tinggi oleh seluruh pihak yang terlibat, termasuk peserta, panitia, dan mentor.
6. Kebijakan administrasi, pelaporan, dan dokumentasi, yang menjadi acuan dalam pengelolaan data, komunikasi resmi, serta pertanggungjawaban kegiatan.
7. Arah pengembangan dan strategi program, yang menggambarkan sasaran jangka pendek maupun jangka panjang, serta upaya pengembangan kapasitas peserta untuk mendukung tercapainya tujuan program.

Dengan ruang lingkup tersebut, buku pedoman ini diharapkan menjadi referensi komprehensif yang memandu seluruh pihak dalam melaksanakan program Duta Pelajar Remaja Indonesia secara profesional, terstruktur, dan selaras dengan nilai serta tujuan program, sekaligus mendukung pengembangan generasi muda yang unggul, kreatif, dan berkarakter.

1.4 Landasan Operasional

Program Duta Pelajar Remaja Indonesia berlandaskan pada prinsip profesionalitas, transparansi, dan tanggung jawab sosial, serta mengikuti pedoman dan nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh CV. Pesona Prestasi Official sebagai penyelenggara, yaitu sebagai berikut :

1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) serta ketentuan internal CV. Pesona Prestasi Official yang menjadi pedoman arah kebijakan dan pelaksanaan program.
2. Rencana Strategis dan Program Kerja Tahunan yang menjadi acuan pelaksanaan seluruh kegiatan Duta Pelajar Remaja Indonesia.
3. Nilai dan prinsip program, yaitu profesional, kreatif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan potensi pelajar Indonesia.
4. Kesepakatan kerja sama dan nota kesepahaman (MoU) dengan lembaga, instansi, atau mitra strategis yang mendukung terlaksananya program.

BAB 2

PROFIL DUTA PELAJAR REMAJA INDONESIA

2.1 Sejarah Singkat Duta Pelajar Remaja Indonesia

Duta Pelajar Remaja Indonesia merupakan program unggulan CV. Pesona Prestasi Official yang berfokus pada pengembangan potensi, kreativitas, dan karakter pelajar di seluruh Indonesia. Program ini dirancang sebagai wadah inspiratif bagi pelajar tingkat SMP/MTs Sederajat dan SMA/SMK/MA Sederajat agar mampu menyalurkan bakat, meningkatkan kemampuan kepemimpinan, serta membangun rasa tanggung jawab sosial sejak dini.

Sejak diselenggarakan pertama kali, Duta Pelajar Remaja Indonesia telah menjadi ajang yang mengintegrasikan pembinaan karakter, kompetensi akademik, seni, dan kepemimpinan, sekaligus mendorong peserta untuk menjadi agen perubahan positif di lingkungan sekitar. Keberhasilan program ini mendorong pengembangan unit kegiatan lain seperti Brand Ambassador Duta Pelajar Remaja Indonesia, Duta Pesona Prestasi Indonesia, dan Duta Generasi Remaja Indonesia.

Sejarah perjalanan Duta Pelajar Remaja Indonesia menegaskan komitmen lembaga untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang menyeluruh bagi pelajar Indonesia, membekali mereka dengan kompetensi, kepercayaan diri, dan nilai-nilai integritas yang menjadi bekal untuk menghadapi tantangan global di masa depan. Hingga kini, Duta Pelajar Remaja Indonesia terus berkembang sebagai program strategis yang mendukung visi besar Indonesia Emas 2045, menghasilkan generasi muda yang unggul, kreatif, dan berkarakter.

2.2 Filosofi Nama dan Logo

Sebagai program yang berfokus pada pengembangan potensi, karakter, dan kepemimpinan generasi muda Indonesia, Duta Pelajar Remaja Indonesia memiliki identitas yang tercermin melalui nama dan logo yang sarat makna. Keduanya bukan sekadar simbol visual, tetapi representasi nilai dasar, semangat, serta arah gerak program dalam mewujudkan generasi berdaya saing menuju Indonesia Emas 2045.

a. Filosofi Nama "Duta Pelajar Remaja Indonesia"

Nama *Duta Pelajar Remaja Indonesia* mengandung makna yang mencerminkan

tujuan program dalam membentuk figur pelajar yang inspiratif, berkarakter, dan berprestasi. Filosofinya meliputi :

1. Duta Menegaskan peran peserta sebagai wakil yang membawa pengaruh positif, menyampaikan nilai kebaikan, serta menjadi agen perubahan di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
2. Pelajar Remaja Menunjukkan bahwa program ini ditujukan bagi generasi muda tingkat SMP/MTs dan SMA/SMK/MA, sebagai fase penting pembentukan karakter, kreativitas, kepemimpinan, dan kompetensi diri.
3. Indonesia Melambangkan identitas nasional, kebanggaan, dan komitmen pelajar dalam berkontribusi bagi kemajuan bangsa serta mendukung terwujudnya visi besar Indonesia Emas 2045.
4. Secara keseluruhan, nama ini menggambarkan generasi muda Indonesia yang siap tampil, menginspirasi, dan mengambil peran dalam membangun bangsa.

b. Filosofi Logo “Duta Pelajar Remaja Indonesia”

Logo Duta Pelajar Remaja Indonesia dirancang dengan konsep yang memiliki makna mendalam, mencerminkan visi, nilai, dan komitmen dalam membina generasi muda Indonesia. Bentuk dasar logo berupa lingkaran, melambangkan kesatuan, kolaborasi, dan kesinambungan dalam proses pengembangan pelajar.

Elemen-elemen dalam logo memiliki makna sebagai berikut :

1. Lingkaran Merah dengan Ornamen Emas
Melambangkan kesatuan, kesempurnaan, dan kontinuitas. Logo ini menekankan pentingnya solidaritas di kalangan pelajar remaja, terutama dalam menghadapi tantangan sosial seperti perundungan, intoleransi, dan individualisme di era digital.
2. Bintang Emas di Atas
Simbol prestasi, harapan tinggi, dan keunggulan karakter. Logo ini menunjukkan bahwa prestasi bukan hanya akademik, tetapi juga mencakup karakter, bakat, dan kontribusi sosial, serta mendorong remaja menjadi role model yang menginspirasi.

3. Ornamen Daun / Sayap di Kepala Siluet

Melambangkan pertumbuhan, kreativitas, dan kebebasan berpikir. Logo ini menekankan pentingnya remaja sebagai agen perubahan kreatif dan menunjukkan nilai pertumbuhan mental serta emosional yang sehat di era modern.

4. Siluet Dua Remaja (Merah & Cokelat)

Simbol remaja laki-laki dan perempuan yang setara, aktif, dan kolaboratif. Logo ini menegaskan hak dan peran remaja tanpa diskriminasi, serta mendorong keterlibatan mereka dalam kegiatan sosial, pendidikan, dan kepemimpinan.

5. Elemen Simetris & Dinamis

Melambangkan keseimbangan antara aspek akademik, sosial, dan emosional. Logo ini menegaskan bahwa pembangunan remaja harus menyeluruh, tidak hanya fokus pada akademik semata.

6. Bentuk Buku Terbuka

Melambangkan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan pembelajaran seumur hidup. Logo ini mengingatkan akan pentingnya pendidikan inklusif dan berkualitas, serta menjadi jawaban terhadap tantangan minat baca rendah dan paparan informasi digital yang belum terfilter.

7. Ornamen Padi Berwarna Emas

Melambangkan kemakmuran, harapan, dan hasil dari kerja keras serta proses belajar. Logo ini menginspirasi remaja untuk menanamkan nilai kerja keras demi masa depan yang sejahtera, serta menegaskan peran mereka dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan sektor pertanian

2.3 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Dasar

a. Visi

“Menjadi wadah pembinaan generasi muda Indonesia yang berprestasi, berkarakter, dan inspiratif, serta mampu menjadi teladan bagi remaja lainnya dalam mengharumkan nama bangsa melalui karya dan kontribusi nyata. Demi terwujudnya generasi emas Indonesia.”

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Duta Pelajar Remaja Indonesia menjalankan beberapa misi utama sebagai arah strategis lembaga, yaitu :

1. Mendorong dan memfasilitasi pelajar remaja Indonesia untuk mengembangkan potensi serta meraih prestasi di berbagai bidang.
2. Menanamkan nilai-nilai kepemimpinan, integritas, dan cinta tanah air sebagai fondasi karakter duta.
3. Membangun ruang kolaboratif bagi duta pelajar untuk berkarya, berinovasi, dan berkontribusi aktif di lingkungan sekitar.
4. Menjadikan para duta sebagai panutan dan agen perubahan positif di kalangan remaja Indonesia.
5. Menggagas program sosial dan edukatif yang berdampak nyata bagi masyarakat luas.

c. Nilai-Nilai Dasar

Dalam menjalankan seluruh rangkaian kegiatan, program Duta Pelajar Remaja Indonesia berpegang pada enam nilai dasar yang menjadi fondasi karakter peserta serta pedoman dalam pembinaan, perilaku, dan kontribusi mereka di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Nilai-nilai ini selaras dengan filosofi nama dan logo Duta Pelajar Remaja Indonesia yang menekankan semangat kepemimpinan, pendidikan, kreativitas, dan nasionalisme.

1. Kepemimpinan Berkarakter

Menjadi dasar pembentukan duta yang berintegritas, percaya diri, dan memiliki kemampuan memimpin dengan sikap yang inklusif, bijaksana, dan bertanggung jawab. Nilai ini tercermin dari peran *duta* sebagai panutan bagi generasi sebaya.

2. Prestasi dan Kompetensi

Menegaskan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas diri baik dalam akademik, seni, olahraga, maupun pengembangan bakat. Selaras dengan simbol *bintang emas* yang menggambarkan prestasi dan cita-cita tinggi.

3. Kreativitas dan Inovasi

Mendorong pelajar untuk berpikir kritis, kreatif, dan mampu melahirkan ide-

ide baru yang bermanfaat bagi lingkungan sosial. Nilai ini searah dengan elemen *ornamen sayap/daun* pada logo yang melambangkan pertumbuhan dan gagasan segar.

4. Kolaborasi dan Kepedulian Sosial

Menumbuhkan rasa solidaritas, kerja sama, dan empati dalam menghadapi berbagai isu remaja seperti kesehatan mental, literasi, perundungan, dan lingkungan. Nilai ini sejalan dengan simbol *lingkaran* yang mencerminkan persatuan dan kebersamaan.

5. Integritas dan Keteladanan

Menjunjung tinggi kejujuran, etika, dan tanggung jawab dalam setiap tindakan. Nilai ini menegaskan peran duta sebagai teladan yang menjaga perilaku baik dalam dunia nyata maupun digital.

6. Nasionalisme dan Identitas Bangsa

Menanamkan rasa cinta tanah air, kebanggaan sebagai remaja Indonesia, serta komitmen untuk berkontribusi menuju Indonesia Emas 2045. Selaras dengan warna *merah putih* pada logo yang mencerminkan jati diri bangsa.

2.4 Struktur dan Tugas Pokok Tim

Program Duta Pelajar Remaja Indonesia memiliki struktur organisasi yang sederhana namun tetap efektif, disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan ruang lingkup kegiatan periode 2025/2026. Struktur ini memastikan koordinasi kerja yang jelas, alur komunikasi yang tertib, serta pelaksanaan program yang optimal.

- Struktur dan Uraian Tugas Pokok

- a. Penanggung Jawab

Bertanggung jawab atas arah pelaksanaan program, pengambilan keputusan utama, serta pengawasan seluruh kegiatan Duta Pelajar Remaja Indonesia. Penanggung jawab memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai visi, misi, dan nilai-nilai dasar program. Selain itu, penanggung jawab berperan sebagai penghubung antara program dengan pihak sekolah, peserta, serta mitra eksternal.

- b. Divisi Desain

Berperan dalam pengembangan identitas visual program Duta Pelajar Remaja

Indonesia. Meliputi pembuatan desain publikasi, branding ajang, tata visual media, serta produksi konten kreatif yang mendukung penyebaran informasi dan promosi kegiatan program.

c. Divisi Administrasi

Mengelola seluruh aspek administratif program, termasuk surat-menyurat, arsip dokumen, pendataan peserta, dan pelaporan kegiatan. Divisi ini juga bertanggung jawab terhadap penyusunan informasi resmi, koordinasi jadwal, serta komunikasi internal dan eksternal selama pelaksanaan program.

2.5 Motto dan Identitas Program

a. Motto

“Membentuk Generasi Berkarakter, Berprestasi, dan Siap Menjadi Agen Perubahan Menuju Indonesia Emas 2045.”

a. Slogan

“Remaja Hebat, Cerdas & Berkualitas”

Slogan ini menjadi cerminan semangat program dalam mendukung pengembangan potensi pelajar Indonesia. Slogan ini mencerminkan komitmen untuk membentuk remaja yang berkarakter kuat, berwawasan luas, dan memiliki kualitas diri yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun global.

b. Identitas Penyelenggara

1. Nama Lembaga : CV. Pesona Prestasi Official
2. Bentuk Badan Usaha : Commanditaire Vennootschap (CV)
3. Bidang Usaha : Event Organizer dan Pengembangan Sumber Daya Remaja
4. Nomor Induk Berusaha : 2003250056944
5. Alamat Kantor : Jl. H. Rais. A. Rachman Gg. Bukit Sebedang
No.21, Sungai Jawi, Kec. Pontianak Kota,
Kalimantan Barat
6. Email Resmi : pesonaprestasiofficial@gmail.com
7. Website Resmi : <https://pesonaprestasi.com>
8. Kontak : +62 852 4948 5579
9. Media Sosial :

- a. Instagram : @pesona_prestasi.official
- b. TikTok : @pesona_prestasi.official
- c. YouTube : @pesonaprestasiofficial
- c. Identitas Program
 - 1. Nama Program : Duta Pelajar Remaja Indonesia
 - 2. Email Resmi : dprindonesia.official@gmail.com
 - 3. Kontak : +62 821 4853 8720
 - 4. Media Sosial :
 - a. Instagram : @dpr_indonesia.official
 - b. TikTok : @dpr.indonesia_official
 - c. Facebook : @dpr.indonesia_official
 - d. YouTube : @dpr_indonesia.official

BAB 3

ARAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

3.1 Roadmap Program 2025/2026

Roadmap Program Duta Pelajar Remaja Indonesia 2025–2026 merupakan pedoman strategis yang merangkum arah pengembangan, pelaksanaan, dan pembinaan peserta dalam program ini. Roadmap ini disusun untuk memastikan seluruh proses berjalan terstruktur, profesional, dan berkelanjutan dengan fokus pada penguatan karakter, peningkatan kompetensi pelajar, serta perluasan kontribusi sosial remaja di berbagai bidang.

Secara keseluruhan, roadmap ini menjadi dasar penyusunan kalender kegiatan, sasaran pengembangan peserta, dan arah kemitraan dalam mewujudkan tujuan utama program sebagai wadah pembinaan remaja yang inspiratif, cerdas, mandiri, dan berkualitas menuju Indonesia Emas 2045.

- Arah dan Strategi Pengembangan :
 1. Menetapkan standar kompetensi dan indikator keberhasilan peserta
Menyusun sasaran tahunan dan indikator perkembangan yang mencakup aspek kepemimpinan, karakter, pemahaman isu remaja, literasi digital, akademik, dan kontribusi sosial.
 2. Menyusun kalender kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan
Mulai dari pendaftaran, seleksi administrasi, wawancara, pembekalan, karantina, pengukuhan, hingga pembinaan pasca-ajang, semuanya dirancang secara sistematis dan saling mendukung.
 3. Meningkatkan kualitas pembinaan dan materi pelatihan yang meliputi :
 - a) Kepemimpinan dan komunikasi publik
 - b) Etika dan kepribadian
 - c) Literasi digital dan penggunaan media sosial yang sehat
 - d) Manajemen diri dan produktivitas
 - e) Kreativitas, inovasi, dan pemecahan masalahPembaruan materi dilakukan melalui evaluasi rutin dan benchmarking terhadap program kepemudaan nasional maupun internasional.

4. Memanfaatkan teknologi digital, sistem informasi, dan media sosial sebagai sarana pengembangan program, publikasi kegiatan, serta dokumentasi capaian program.
5. Menggandeng sekolah, komunitas remaja, instansi pemerintah, lembaga sosial, dan mitra swasta untuk:
 - a) memperkuat pembinaan
 - b) memperluas ruang kontribusi peserta
 - c) meningkatkan dampak sosial program

3.2 Sasaran Program

Sebagai program pengembangan potensi, karakter, dan kepemimpinan generasi muda Indonesia, Duta Pelajar Remaja Indonesia memiliki sasaran utama yang mencakup berbagai elemen masyarakat, khususnya pelajar dan lingkungan pendidikan yang berorientasi pada pembentukan remaja berkarakter dan berprestasi. Sasaran program meliputi :

1. Pelajar Remaja Tingkat SMP/MTs dan SMA/SMK/MA Sederajat

Sebagai fokus utama program, pelajar remaja menjadi bagian terpenting dalam pelaksanaan seluruh kegiatan. Melalui Duta Pelajar Remaja Indonesia, diharapkan lahir remaja yang memiliki karakter kuat, kompetensi yang unggul, kreativitas tinggi, serta jiwa kepemimpinan yang mampu membawa perubahan positif di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

2. Lembaga Pendidikan

Sekolah menjadi mitra strategis yang mendukung pelaksanaan program secara langsung. Melalui kerja sama dengan pihak sekolah, program ini berupaya memperkuat pembinaan karakter, meningkatkan literasi pelajar, dan mendorong terciptanya lingkungan pendidikan yang positif, aman, dan kondusif bagi perkembangan remaja Indonesia.

3. Orang Tua dan Wali Peserta

Sebagai pendamping utama dalam kehidupan remaja, orang tua memiliki peran penting dalam mendukung proses pembinaan peserta. Program ini melibatkan

orang tua dalam memberikan izin, bimbingan, serta dukungan moral kepada peserta agar mampu mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan baik dan bertanggung jawab

4. Komunitas dan Organisasi Kepemudaan

Komunitas remaja, organisasi sekolah, serta kelompok pengembangan diri menjadi wadah yang membantu peserta mengekspresikan minat, bakat, dan kreativitas. Melalui keberadaan komunitas ini, program berupaya memperluas dampak sosial dan memberikan ruang bagi peserta untuk berkolaborasi, berkarya, dan menjalankan program kerja yang bermanfaat bagi lingkungan.

5. Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait

Dinas pendidikan, lembaga kepemudaan, dan instansi lain berperan sebagai mitra yang mendukung pengembangan program secara lebih luas. Kolaborasi ini bertujuan memperkuat relevansi program dengan kebijakan nasional serta memberikan kontribusi nyata dalam pembinaan generasi muda Indonesia yang berdaya saing tinggi.

3.3 Mekanisme Umum Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Duta Pelajar Remaja Indonesia dilakukan melalui sistem seleksi yang terstruktur, berjenjang, dan berfokus pada pembinaan karakter serta pengembangan kompetensi peserta. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan proses yang transparan, objektif, dan adil, sehingga setiap pelajar memiliki kesempatan yang sama untuk menunjukkan potensi terbaiknya.

Program ini juga mengutamakan prinsip pembinaan berkelanjutan, di mana setiap tahap tidak hanya berfungsi sebagai proses penilaian, tetapi juga sebagai sarana edukatif untuk mengasah kemampuan akademik, sosial, kepemimpinan, kreativitas, serta kepekaan peserta terhadap isu-isu remaja.

Adapun tahapan pelaksanaan dalam Program Duta Pelajar Remaja Indonesia pada umumnya meliputi :

1. Seleksi Administrasi

Pada tahap ini, peserta mengunggah dokumen yang dipersyaratkan, seperti identitas diri, surat pernyataan, surat persetujuan orang tua/wali, serta dokumen pendukung lainnya sesuai jalur pendaftaran. Tahap ini bertujuan memastikan kelayakan administratif dan kesesuaian peserta dengan ketentuan umum dan khusus program.

2. Wawancara

Peserta yang lolos seleksi administrasi akan mengikuti tahap wawancara yang dilakukan oleh tim penilai. Wawancara bertujuan untuk melihat cara berpikir, motivasi, karakter, pemahaman isu remaja, kemampuan komunikasi, serta kesiapan peserta dalam menjalankan peran sebagai Duta Pelajar Remaja Indonesia.

3. Pendaftaran Ulang

Peserta yang dinyatakan lolos tahap wawancara diwajibkan melakukan pendaftaran ulang sebagai bentuk komitmen mengikuti rangkaian kegiatan selanjutnya. Tahap ini meliputi konfirmasi keikutsertaan, pengiriman berkas tambahan, serta pemenuhan kewajiban administratif sesuai ketentuan yang berlaku.

4. Tahap Pembinaan/Karantina

Seluruh peserta yang dinyatakan sebagai finalis akan mengikuti proses karantina secara terpusat. Karantina berfungsi sebagai wadah pembinaan intensif dengan materi yang mencakup kepemimpinan, public speaking, etika, kepribadian, literasi digital, kreativitas, serta berbagai kegiatan pengembangan diri lainnya. Tahapan ini juga menjadi ajang penilaian lanjutan terhadap sikap, kedisiplinan, dan peran aktif peserta.

5. Malam Puncak Pemilihan/Grand Final

Tahap puncak dari seluruh rangkaian kegiatan yang menjadi momen penilaian terakhir untuk menentukan gelar Duta Pelajar Remaja Indonesia. Pada tahap ini peserta menunjukkan kemampuan terbaiknya melalui berbagai segmen penilaian, termasuk penampilan bakat, penyampaian gagasan, sesi tanya jawab, dan presentasi program kerja. Hasil akhir penilaian menentukan peserta yang layak menyandang gelar utama maupun kategori lainnya.

3.4 Pengembangan Sumber Daya Duta

Pengembangan Sumber Daya Duta merupakan upaya strategis yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk membekali peserta dengan kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang sejalan dengan peran mereka sebagai representasi generasi muda Indonesia. Kegiatan ini menjadi fondasi utama dalam mencetak Duta Pelajar Remaja Indonesia yang inspiratif, komunikatif, inovatif, beretika, dan berintegritas.

Fokus pengembangan diarahkan pada penguatan aspek kepemimpinan, komunikasi publik, kreativitas, inovasi, tanggung jawab sosial, serta etika pergaulan digital, sesuai dengan tuntutan era modern dan nilai-nilai yang diusung oleh Program Duta Pelajar Remaja Indonesia. Pembinaan dilakukan melalui pelatihan berbasis kompetensi yang mencakup pengembangan karakter, kemampuan berbicara di depan umum, literasi digital, serta pengetahuan tematik terkait isu-isu remaja dengan :

1. Melaksanakan program mentoring dan coaching individual maupun kelompok, guna mengoptimalkan potensi, bakat, kepercayaan diri, serta kesiapan peserta dalam menjalankan peran sebagai Duta Pelajar Remaja Indonesia, baik di tingkat sekolah, daerah, maupun nasional.
2. Menyusun dan menyediakan modul pembinaan terstandar, mencakup materi pengembangan karakter, kepemimpinan remaja, inovasi, kreativitas, literasi digital, komunikasi efektif, manajemen diri, serta pemahaman terhadap isu-isu sosial yang relevan dengan kehidupan pelajar.
3. Mendorong partisipasi aktif peserta untuk mengimplementasikan nilai kepemimpinan dalam proyek nyata di sekolah, komunitas, maupun lingkungan sekitar, sehingga mereka mampu memberikan dampak positif sebagai duta.
4. Melaksanakan evaluasi capaian kompetensi duta secara berkala sebagai dasar penyempurnaan program pelatihan di periode selanjutnya, sehingga proses pembinaan tetap relevan, adaptif, dan efektif dalam menciptakan duta yang berkualitas.

3.5 Kemitraan dan Kolaborasi

Kemitraan dan kolaborasi strategis merupakan pilar penting dalam mendukung keberlanjutan serta peningkatan kualitas Program Duta Pelajar Remaja Indonesia. Melalui kerja sama lintas sektor, program ini mampu memperluas jejaring, mengoptimalkan sumber daya, dan membuka peluang yang lebih luas bagi peserta untuk memperoleh pengalaman, dukungan, serta akses pengembangan diri yang relevan.

Kolaborasi ini melibatkan institusi pendidikan, lembaga pemerintah, organisasi kepemudaan, mitra swasta, serta komunitas sosial dan kreatif yang memiliki komitmen terhadap pembinaan generasi muda Indonesia. Kemitraan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai dukungan teknis, tetapi juga sebagai bentuk sinergi yang memperkuat dampak sosial, edukatif, dan pengembangan karakter dari seluruh rangkaian kegiatan Duta Pelajar Remaja Indonesia yang dijalankan melalui :

1. Menjalin kerja sama berkelanjutan dengan institusi pendidikan formal maupun nonformal sebagai mitra strategis dalam pembinaan peserta, pelaksanaan sosialisasi, serta pendampingan program. Kerja sama ini juga mendukung pengembangan karakter dan kepemimpinan pelajar di lingkungan sekolah.
2. Menggandeng sponsor, mitra industri kreatif, dan organisasi profesional untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dalam bentuk fasilitas kegiatan, pembinaan, pelatihan, hingga peningkatan kapasitas peserta. Melalui kemitraan ini, program dapat memberikan pengalaman yang lebih kaya dan relevan bagi para finalis dan duta.
3. Membangun kolaborasi dengan komunitas lokal dan nasional guna memperluas jangkauan dan dampak program di berbagai daerah.
4. Mengoptimalkan penggunaan platform digital bersama mitra sebagai media promosi, publikasi, edukasi, dan dokumentasi kegiatan. Kolaborasi digital dilakukan secara profesional dan transparan untuk memastikan aksesibilitas informasi dan keterlibatan publik yang lebih luas.
5. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antarmitra melalui forum rutin, laporan kemitraan, dan evaluasi berkala, hubungan kerja sama dapat terjaga secara efektif

dan berkelanjutan sehingga mampu memberikan kontribusi optimal bagi pengembangan Program Duta Pelajar Remaja Indonesia.

3.6 Sistem Evaluasi dan Tindak Lanjut

Sistem Evaluasi dan Tindak Lanjut merupakan instrumen penting dalam menjamin mutu pelaksanaan Program Duta Pelajar Remaja Indonesia. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan, efektivitas proses pembinaan, serta dampak program terhadap pengembangan karakter, kompetensi, dan kepemimpinan peserta. Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara terstruktur, objektif, dan berkesinambungan dengan menggunakan indikator yang terukur sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan perbaikan di tahun berikutnya. Hasil evaluasi ini juga menjadi landasan dalam penguatan sistem pembinaan, pengembangan kemitraan, serta keberlanjutan jejaring duta dan alumni dengan :

1. Melaksanakan evaluasi secara berkala dan menyeluruh pada setiap tahapan kegiatan, mulai dari seleksi administrasi, wawancara, karantina, pembekalan, grand final, hingga kegiatan pascapengukuhan. Setiap tahapan dinilai berdasarkan standar kompetensi dan perilaku yang telah ditetapkan.
2. Menetapkan indikator kinerja utama (Key Performance Indicators) yang meliputi tingkat partisipasi peserta, perkembangan kompetensi, kualitas pelaksanaan kegiatan, efektivitas pembinaan, keberhasilan proyek sosial, efektivitas kemitraan, serta tingkat kepuasan peserta dan pemangku kepentingan.
3. Menyusun laporan hasil evaluasi secara sistematis yang memuat capaian program, kendala, serta rekomendasi perbaikan untuk peningkatan mutu pelaksanaan di tahun berikutnya.
4. Menetapkan tindak lanjut hasil evaluasi dalam bentuk penguatan materi pembinaan, penyesuaian desain program, pengembangan kegiatan lanjutan, serta pengaktifan jaringan alumni sebagai wadah kontribusi duta setelah masa penugasan.
5. Mengembangkan sistem pemantauan dan pelaporan digital untuk meningkatkan akurasi data, efisiensi monitoring, serta memastikan transparansi dalam proses

evaluasi program. Pengelolaan data peserta, capaian kegiatan, serta dokumentasi proses dilakukan secara terintegrasi dan profesional.

3.7 Timeline Pelaksanaan Program 2025/2026

Periode	Fokkus Kegiatan	Target Capaian
Januari - Februari 2025	Proses Seleksi Pemilihan Duta Pelajar Remaja Indonesia Batch 3	250+ Peserta Mendaftar
Februari – April 2025	Pelaksanaan Tugas sebagai Duta Pelajar Remaja Indonesia Batch 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjadi teladan bagi pelajar di Indonesia. 2. Mampu memberikan konten edukatif kepada remaja Indonesia. 3. Mampu melakukan penyuluhan melalui sosialisasi.
April – Juni 2025	Proses Seleksi Pemilihan Duta Pelajar Remaja Indonesia Batch 3	250+ Peserta Mendaftar
Juni – Agustus 2025	Pelaksanaan Tugas sebagai Duta Pelajar Remaja Indonesia Batch 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjadi teladan bagi pelajar di Indonesia. 2. Mampu memberikan konten edukatif kepada remaja Indonesia. 3. Mampu melakukan penyuluhan melalui sosialisasi.
Agustus – November 2025	Persiapan Pemilihan Duta Pelajar Remaja Indonesia Tahun 2026	Mampu mengajak pelajar berprestasi dan berpotensi untuk mengikuti pemilihan

BAB 4

PEDOMAN ETIKA DAN TATA LAKU

4.1 Prinsip Umum Etika Peserta dan Duta

Pedoman etika ini merupakan landasan moral dan perilaku bagi seluruh peserta dan duta yang tergabung dalam Program Duta Pelajar Remaja Indonesia. Etika dan tata laku ini bertujuan untuk menumbuhkan pribadi yang berkarakter, berintegritas, dan mampu menjadi teladan bagi lingkungan sekolah, keluarga, serta masyarakat. Setiap peserta dan duta wajib memahami serta menerapkan prinsip-prinsip etika ini dalam seluruh kegiatan, baik selama masa seleksi, proses pembinaan, karantina, maupun setelah pengukuhan.

1. **Integritas**

Peserta dan duta wajib menjunjung tinggi kejujuran, keadilan, dan nilai moral dalam setiap tindakan. Segala bentuk kecurangan, manipulasi data, pelanggaran aturan, atau perilaku tidak etis dilarang keras dan dapat dikenakan sanksi administratif maupun diskualifikasi.

2. **Tanggung Jawab**

Setiap peserta dan duta memiliki kewajiban untuk melaksanakan tugas, peran, dan kewajiban yang diberikan secara penuh tanggung jawab. Kehadiran tepat waktu, penyelesaian tugas, serta menjaga reputasi pribadi dan nama baik Program Duta Pelajar Remaja Indonesia merupakan bentuk tanggung jawab moral dan sosial yang harus dijunjung tinggi.

3. **Kedisiplinan**

Peserta dan duta diharapkan mematuhi seluruh ketentuan, tata tertib, arahan panitia, dan jadwal kegiatan. Kedisiplinan mencerminkan komitmen terhadap waktu, kerja sama, dan profesionalisme sebagai seorang duta yang menjadi representasi generasi muda Indonesia.

4. **Respek dan Toleransi**

Setiap individu wajib menghargai sesama peserta, panitia, mentor, dan pihak luar tanpa memandang perbedaan latar belakang, budaya, suku, agama, maupun pendapat. Sikap toleransi, empati, dan saling menghormati menjadi ciri utama seorang duta yang beradab dan inklusif.

5. Profesionalisme

Peserta dan duta harus menunjukkan sikap sopan, santun, bertanggung jawab, dan menjaga citra program dalam setiap kesempatan. Profesionalisme juga mencakup kemampuan mengendalikan emosi, berkomunikasi secara baik, berperilaku sesuai norma, serta menjaga penampilan yang rapi dan layak.

6. Kepedulian Sosial

Duta Pelajar Remaja Indonesia diharapkan memiliki kepedulian terhadap isu-isu sosial di lingkungan sekitar. Peserta didorong untuk terlibat aktif dalam kegiatan sosial, edukasi, dan pengabdian masyarakat sebagai wujud kontribusi positif dan nyata bagi sesama.

7. Keteladanan

Sebagai representasi remaja Indonesia yang berkarakter, setiap peserta dan duta wajib menjadi contoh dalam sikap, tutur kata, pergaulan, dan perilaku sehari-hari. Keteladanan ini tidak hanya berlaku dalam kegiatan program, tetapi juga dalam kehidupan sosial, akademik, dan penggunaan media sosial.

4.2 Kode Etik Peserta

Kode etik peserta merupakan pedoman perilaku resmi yang wajib dipatuhi oleh seluruh peserta, duta, mentor, dan panitia dalam Program Duta Pelajar Remaja Indonesia. Kode etik ini mencakup nilai-nilai inti, sikap yang diharapkan, serta larangan yang harus dipatuhi selama rangkaian kegiatan berlangsung. Penerapan kode etik ini bertujuan menjaga profesionalitas, integritas, dan citra positif program di tingkat lokal maupun nasional.

1. Menjunjung tinggi nama baik program, peserta dan duta wajib menjaga nama baik Program Duta Pelajar Remaja Indonesia dan tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan reputasi, kredibilitas, maupun citra program serta pihak penyelenggara.
2. Larangan tindakan negatif, peserta dilarang melakukan tindakan seperti kecurangan, plagiarisme, intimidasi, bullying, perundungan, pelecehan verbal maupun nonverbal, serta perilaku diskriminatif dalam bentuk apa pun. Pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat dikenakan sanksi tegas.

3. Kerahasiaan informasi, menjaga kerahasiaan data, materi pembinaan, informasi internal, dan seluruh dokumen resmi program dari penyalahgunaan atau penyebaran tanpa izin.
4. Kepatuhan hukum dan peraturan, mematuhi hukum nasional, Peserta wajib mematuhi seluruh ketentuan hukum nasional, peraturan sekolah, serta peraturan dan arahan yang ditetapkan oleh panitia selama kegiatan berlangsung.
5. Etika dalam komunikasi, Peserta diharapkan menjaga tutur kata, sikap, dan perilaku dalam setiap bentuk komunikasi, baik secara lisan, tertulis, maupun digital. Konten yang dibagikan melalui media sosial harus mencerminkan nilai positif dan tidak melanggar norma atau etika yang berlaku.

4.3 Ketentuan dan Sanksi

Ketentuan dan sanksi ini disusun sebagai upaya menegakkan kode etik Program Duta Pelajar Remaja Indonesia secara tegas namun tetap berkeadilan. Penerapan sanksi bertujuan memberikan efek edukatif dan pembinaan bagi seluruh pihak yang terlibat, serta menjaga lingkungan kegiatan agar tetap positif, kondusif, dan profesional sesuai nilai-nilai program.

1. Ketentuan Umum :

- a. Seluruh peserta, duta, mentor, maupun panitia wajib mematuhi prinsip etika dan kode etik Program Duta Pelajar Remaja Indonesia sebagaimana tertuang dalam pedoman ini.
- b. Pelanggaran terhadap kode etik dapat dikenakan tindakan disiplin berupa peringatan tertulis, pembatasan hak keikutsertaan, hingga diskualifikasi atau pemberhentian dari program.
- c. Pemberian sanksi dilakukan berdasarkan tingkat kesalahan dan dampak pelanggaran, dengan mempertimbangkan asas keadilan, pembinaan, dan kepatutan.

2. Klasifikasi dan Jenis Sanksi :

- a. Pelanggaran Ringan :
 - Peringatan lisan atau tertulis.
 - Kewajiban mengikuti kembali pelatihan atau pembinaan etika.

b. Pelanggaran Sedang :

- Pembatasan akses atau hak mengikuti kegiatan tertentu.
- Pengurangan hak kepesertaan sementara.

c. Pelanggaran Berat :

- Diskualifikasi dari program atau kegiatan.
- Pencabutan status, gelar, atau jabatan sebagai duta.
- Penyerahan kasus kepada pihak berwenang apabila pelanggaran berkaitan dengan hukum nasional.

- Catatan :

Setiap keputusan sanksi ditetapkan oleh pihak berwenang dalam Program Duta Pelajar Remaja Indonesia setelah melalui proses klarifikasi, verifikasi, dan evaluasi internal secara objektif.

4.4 Sikap dan Etika di Media Sosial

Media sosial merupakan sarana komunikasi publik yang mencerminkan identitas pribadi sekaligus citra Program Duta Pelajar Remaja Indonesia. Oleh karena itu, setiap peserta, duta, mentor, maupun panitia wajib menjaga sikap profesional dan bertanggung jawab dalam setiap aktivitas digital yang berkaitan dengan program. Etika bermedia sosial menjadi bagian penting dalam menjaga reputasi dan kepercayaan publik terhadap Program Duta Pelajar Remaja Indonesia. Etika yang dimaksud sebagai berikut :

1. Menjaga Integritas dan Reputasi Program

Dilarang menyebarkan konten yang bersifat negatif, provokatif, hoaks, atau konten apa pun yang dapat merugikan nama baik Program Duta Pelajar Remaja Indonesia, panitia, maupun individu lainnya.

2. Beretika dalam Interaksi Online

Menggunakan bahasa yang sopan dan santun, menghormati perbedaan pendapat, serta menghindari perdebatan tidak sehat atau konflik di ruang digital yang dapat mencoreng citra program.

3. Mengoptimalkan Media Sosial untuk Tujuan Positif

Memanfaatkan media sosial sebagai wadah berbagi inspirasi, edukasi, promosi

kegiatan, serta penyebaran nilai positif bagi pelajar remaja dan masyarakat luas sesuai dengan semangat Program Duta Pelajar Remaja Indonesia.

4. Melaporkan Pelanggaran Digital

Segera melaporkan kepada pihak panitia atau pihak berwenang Program Duta Pelajar Remaja Indonesia apabila menemukan konten, aktivitas digital, atau interaksi yang menyalahi ketentuan organisasi atau melanggar hukum nasional.

- Catatan :

Segala bentuk pelanggaran etika di media sosial dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan pada bagian 4.3 tentang Ketentuan dan Sanksi.

Dengan adanya pedoman etika bermedia sosial ini, diharapkan seluruh pihak yang terlibat dalam Program Duta Pelajar Remaja Indonesia dapat berperilaku secara profesional, berintegritas, dan bertanggung jawab di ruang digital. Seluruh ketentuan ini menjadi dasar dalam membangun lingkungan program yang positif, produktif, berkarakter, serta selaras dengan nilai-nilai pembinaan generasi muda.

B AB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Buku pedoman ini disusun sebagai panduan resmi pelaksanaan Program Duta Pelajar Remaja Indonesia, mencakup seluruh aspek mulai dari latar belakang, tujuan, mekanisme pelaksanaan, strategi pengembangan, hingga pedoman etika bagi peserta dan duta.

1. Program Duta Pelajar Remaja Indonesia hadir sebagai wadah pembinaan karakter, potensi, dan kepemimpinan pelajar Indonesia agar mampu menjadi generasi muda yang inspiratif, berdaya saing, dan berintegritas.
2. Seluruh rangkaian program dirancang secara sistematis, edukatif, dan progresif, dengan fokus pada penguatan kepemimpinan, kreativitas, tanggung jawab sosial, serta kemampuan berkomunikasi.
3. Pedoman etika, kode perilaku, dan tata laku program menjadi landasan penting dalam membentuk peserta dan duta yang disiplin, profesional, serta mampu menjaga nama baik program.
4. Setiap kegiatan pelatihan, seleksi, dan pembinaan diharapkan memberi dampak nyata bagi pengembangan kompetensi personal, akademik, sosial, dan karakter peserta.

5.2 Harapan 2026 dan Komitmen Lanjutan

Sebagai program pengembangan karakter dan kepemimpinan remaja, Duta Pelajar Remaja Indonesia menetapkan arah dan komitmen untuk tahun 2026 sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pelaksanaan program melalui pelatihan yang komprehensif, kegiatan pembinaan berkelanjutan, dan peningkatan standar seleksi.
2. Memperluas jangkauan peserta ke lebih banyak sekolah dan daerah di seluruh Indonesia, sehingga semakin banyak pelajar yang dapat merasakan manfaat program ini.
3. Memperkuat jejaring kemitraan dan kolaborasi, baik dengan institusi pendidikan, pemerintah daerah, komunitas remaja, maupun sektor swasta yang relevan.
4. Mengembangkan bentuk kegiatan dan inovasi program yang sesuai perkembangan zaman, terutama dalam literasi digital, tanggung jawab sosial, dan kepemimpinan remaja.

Program Duta Pelajar Remaja Indonesia berkomitmen untuk terus menjaga kualitas, kredibilitas, dan profesionalisme dalam setiap pelaksanaan kegiatan. Program ini juga berupaya mendukung peserta dan alumni secara berkelanjutan agar mampu memberikan kontribusi positif di lingkungan sekolah, masyarakat, dan lingkup nasional.

5.3 Ucapan Terima Kasih

Program Duta Pelajar Remaja Indonesia menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Para peserta, duta, dan alumni yang telah berpartisipasi aktif dan menunjukkan dedikasi tinggi selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan program.
2. Mentor, panitia, dan tim pelaksana atas kerja keras, bimbingan, dan komitmen dalam mempersiapkan setiap tahap pelaksanaan program.
3. Mitra, sponsor, dan institusi pendukung yang telah memberikan dukungan, fasilitas, serta kesempatan bagi peserta untuk berkembang.
4. Seluruh pihak yang telah mempercayai dan mendukung Program Duta Pelajar Remaja Indonesia dalam misinya membentuk generasi muda yang unggul, beretika, dan berkarakter

Dengan semangat kolaborasi dan pembinaan berkelanjutan, Program Duta Pelajar Remaja Indonesia percaya bahwa setiap langkah kecil dalam membimbing pelajar hari ini adalah fondasi besar bagi lahirnya generasi masa depan yang cerdas, berkualitas, dan mampu membawa perubahan positif bagi Indonesia.



KAMI UCAPKAN TERIMA KASIH TELAH MEMBACA
PEDOMAN DUTA PELAJAR REMAJA INDONESIA
2026



+62 821-4853-8720



@dpr_indonesia.official



Duta Pelajar Remaja Indonesia